

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Melalui Pemanfaatan Hasil Laut di Pantai Sine**

Dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan Dinas Perikanan memberikan baik bantuan maupun pelatihan dengan harapan agar kesejahteraan masyarakat nelayan dapat lebih baik. Seperti yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung dalam memberdayakan, bantuan dan pelatihan yang diberikan untuk masyarakat nelayan pantai Sine.

Pemberdayaan masyarakat nelayan diartikan sebagai usaha usaha sadar yang bersifat terencana, sistematis, dan berkesinambungan untuk membangun kemandirian sosial, ekonomi, dan politik masyarakat nelayan dengan mengelola potensi sumberdaya yang mereka miliki untuk mencapai kesejahteraan sosial yang bersifat berkelanjutan. Upaya-upaya untuk mencapai tujuan pemberdayaan harus disertai dengan pilihan pendekatan yang tepat. Dibandingkan dengan pendekatan

individual, pendekatan kelembagaan berbasis kepentingan kolektivitas merupakan pendekatan yang banyak dipilih untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan<sup>46</sup>.

Hal ini sebanding dengan Peran Dinas Perikanan untuk nelayan pantai Sine yang mana seperti yang disampaikan oleh Bapak Tatang dalam wawancara yaitu Dinas Perikanan membantu nelayan dari seperti membantu nelayan dalam proses penangkapan ikan dengan cara memberikan sarana tangkap seperti jaring, pancing, kapal, JPS untuk mendeteksi potensi ikan, dan memberikan pelatihan baik untuk nelayan maupun istri nelayan seperti mengolah berbagai jenis hasil laut dan memberikan sarana setelah menjadi olahan seperti bantuan perizinan P-IRT dan bantuan memasarkan produk seperti di showroom, event, pameran produk unggulan dan lain sebagainya<sup>47</sup>.

Pengertian Peran menurut Soekanto adalah aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang dan karena kedudukan itu ia melakukan suatu tindakan atau gerak perubahan dinamis dimana dari usaha itu diharapkan akan tercipta suatu keadaan atau hasil yang diinginkan. Tindakan tersebut dijalankan dengan

---

<sup>46</sup> Kusnadi, *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), Hal. 32

<sup>47</sup> Wawancara dengan Tatang selaku Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, Tanggal 9 Agustus 2019 di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

memanfaatkan kewenangan, kekuasaan serta fasilitas yang dimiliki karena kedudukannya.<sup>48</sup>

Begitu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Hindradjit, Budi Rianto dan Deasy Arieffiani dijelaskan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat nelayan pengolah ikan tangkap tersebut, melalui diversifikasi dan intensifikasi diharapkan menjadi rantai produktivitas masyarakat nelayan mulai dari hulu sampai ke hilir, sehingga proses percepatan memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan masyarakat khususnya masyarakat nelayan, harus saling mendukung untuk meningkatkan sistem sosial yang produktif bagi masyarakat nelayan di daerah itu sendiri<sup>49</sup>.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Tatang selaku Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, Tanggal 19 Maret 2019 di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

<sup>49</sup> Hindradjit, "Budi Rianto dan Deasy Arieffiani, Industrialisasi Pengolahan Ikan Tangkap skala Rumah Tangga untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Pantai Prigi Trenggalek", (Surabaya: Skripsi, 2018)

## **B. Hasil Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Melalui Pemanfaatan Hasil Laut di Pantai Sine**

Perikanan merupakan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan, sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Pengolahan usaha perikanan sangat beragam, mulai dari usaha penangkapan ikan dan membudidayakan ikan, termasuk didalamnya bermacam-macam kegiatan seperti menyimpan, mendinginkan, atau mengawetkannya yang bertujuan untuk mendatangkan penghasilan dan keuntungan bagi nelayan. Dari usaha perikanan salah satu yang diharapkan yaitu memperoleh keuntungan<sup>50</sup>.

Hal ini sebanding dengan yang diungkapkan oleh Bapak Sulam dalam wawancara sebagai berikut Dengan adanya bantuan dari Dinas Perikanan saya merasakan dampak yang sangat baik seperti hasil tangkapan yang saya peroleh

---

<sup>50</sup> Hendra Alex Makakombo, *Peran Dinas Kelautan Dan Perikanan Dalam Pengelolaan Hasil Laut (Studi Tentang Pengelolaan Ikan Roa Di Kelurahan Bahoi Kecamatan Tagulandang Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro)*, Skripsi

menjadi semakin baik kualitasnya dan pendapatan saya pun semakin meningkat meskipun tidak banyak setidaknya sudah ada peningkatan dari sebelumnya<sup>51</sup>.

Hasil adalah sesuatu yang didapat dari jerih payah, panen<sup>52</sup>. Hasil yang dimaksudkan disini yaitu yang sudah dirasakan oleh masyarakat nelayan pantai Sine. Selain dari usaha penangkapan hasil yang dirasakan oleh nelayan yaitu dari usaha pengolahan yang mana ikan yang berasal dari kegiatan penangkapan diolah kembali menjadi bahan pangan seperti pengasapan, pemindangan, terasi, kerupuk ikan, pengasinan atau diolah menjadi makanan yang modern seperti nugget, abon ikan, bakso dan lain-lain.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sierfi Rahayu bahwa hasil penelitian ditemukan program pengembangan sistem perikanan tangkap ada yang bersifat pelatihan dan pemberian alat tangkap ikan, untuk pendampingan itu sendiri untuk memberikan edukasi untuk keterampilan nelayan. Sedangkan pemberian alat tangkap agar jangkauan area penangkapan bisa lebih luas sehingga nantinya hasilnya bisa maksimal<sup>53</sup>.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Tarmuji, Nelayan Pantai Sine, Tanggal 29 Juli 2019 Kampung Nelayan Pantai Sidem

<sup>52</sup> Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiho, 2006), Hal. 276

<sup>53</sup> Sierfi Rahayu, (*Strategi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Potensi Perikanan Tangkap di Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak*), Skripsi

### **C. Kendala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Pantai Sine.**

Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh masyarakat pesisir adalah kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang rendah karena tingkat pendidikan mereka pada umumnya hanya lulusan atau tidak tamat sekolah dasar. Tingkat pendidikan yang rendah disebabkan oleh keterbatasan ekonomi, kesadaran pendidikan yang kurang, dan sulitnya lulusan sekolah dasar mengakses sekolah-sekolah menengah lanjutan sebagai akibat hambatan letak geografis. Tingkat pendidikan yang rendah memengaruhi etos kerja nelayan, visi dan misi bisnis ke depan, serta wawasan yang luas tentang bagaimana mengelola potensi sumberdaya ekonomi pesisir secara optimal dan berkelanjutan.

Kualitas SDM yang rendah akan berpengaruh terhadap stagnasi atau menurunnya produktivitas tangkapan dan dinamika ekonomi pesisir. Situasi involutif di bidang perikanan tangkap ini dapat kita lihat pada masih dominannya armada perikanan rakyat sebagai penyumbang terbesar dari nilai produksi secara nasional<sup>54</sup>.

---

<sup>54</sup> *Ibid,,,*

Hal ini juga terjadi kendala di Pantai Sine yang mana armada yang digunakan nelayan untuk mencari ikan tergolong kecil sedangkan posisi ikan berada di tengah laut sedangkan nelayan tidak dapat menjangkau titik ikan tersebut<sup>55</sup>.

Kegiatan produksi perikanan adalah bekerjanya factor-faktor produksi (input) dalam melakukan proses produksi untuk mendapatkan hasil produksi yang efisien, efektif dan berkualitas<sup>56</sup>.

Disini Dinas Perikanan mengalami kendala yaitu nelayan yang diberikan pelatihan pengolahan modern tidak mau melanjutkan atau mengembangkan usaha tersebut setelah mengikuti pelatihan, sudah berbagai macam cara telah dilakukan oleh dinas tetapi nelayan tetap kembali ke pekerjaan semula yaitu pengasapan, pemindangan dan lain-lain<sup>57</sup>.

Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat lokal adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif dari anggota masyarakat itu sendiri.

Anggota masyarakat dipandang bukan sebagai sistem klien yang bermasalah

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ambar, Kepala Bidang Tangkap, Tanggal 19 April 2019 di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

<sup>56</sup> La Onu La Ola, *Ekonomi Perikanan*, (Kendari: UnHalu Press, 2011), Hal. 2

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bamban, Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Bidang Bina Usaha, Tanggal 9 Agustus 2019 di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten tulungagung

melainkan sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, hanya saja potensi tersebut belum sepenuhnya dikembangkan<sup>58</sup>.

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Dalam implementasi strategi terdapat beberapa poin yang harus diperhatikan diantaranya:

a. Program

Merupakan pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.

b. Anggaran

Adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.

c. Prosedur

Prosedur juga dapat di sebut sebagai Standard operating Procedures (SOP) yaitu sistem langkah-langkah atau teknikteknik yang berurutan yang

---

<sup>58</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Anggota IKAPI 2014), Hal. 63



menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan<sup>59</sup>.

Terkait dengan poin-poin di atas Dinas Perikanan mengalami kendala mengenai anggaran yang mana telah disampaikan oleh Bapak Tatang dalam wawancara sebagai berikut Pantai di Kabupaten Tulungagung sangatlah luas akan tetapi anggaran dananya pun terbatas, jadi untuk bantuan nelayan harusnya bersabar untuk mendapatkannya, bukan berarti Dinas tidak mengusahakannya, dinas selalu berusaha agar semua nelayan memiliki perekonomian yang layak<sup>60</sup>.

#### **D. Upaya Yang Dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam Mengatasi Permasalahan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Pantai Sine.**

---

<sup>59</sup> Sierfi Rahayu, Strategi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Potensi Perikanan Tangkap di Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak, Skripsi, (Serang: Mei 2017), Hal. 57

<sup>60</sup> Wawancara dengan Tatang selaku Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, Tanggal 9 Agustus 2019

Upaya yang sedang giatnya dilakukan pemerintah dalam rangka mengembangkan perekonomian rakyat adalah pengelolaan sektor perikanan. Hal ini mengingat bahwa sektor perikanan telah dapat berfungsi sebagai mata pencaharian masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat juga dapat memanfaatkan sumberdaya alam kelautan, yang mana perairan adalah bagian terbesar wilayah di nusantara<sup>61</sup>.

Adapun upaya yang dilakukan Dinas Perikanan untuk mengatasi permasalahan yang ada dilapangan yaitu dengan melakukan pembinaan dan pelatihan peningkatan kapasitas SDM untuk menambah pengetahuan masyarakat nelayan baik dalam penangkapan maupun pengolahan. Selain itu dinas juga memberikan kemudahan untuk kelompok nelayan yang membutuhkan bantuan. Seperti yang di jelaskan oleh Bapak Tatang dalam wawancara bahwa nelayan yang membutuhkan bantuan tinggal diskusi dengan kelompoknya apa yang dibutuhkan oleh kelompok tersebut dan datang ke Dinas lalu oleh dinas dibuatkan proposal pengajuan bantuan setelah itu ketua kelompok menandatangani proposal

---

<sup>61</sup> Desi Kartika, Peran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Anambas dalam Menumbuhkan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, Naskah Publikasi

tersebut dan diproses oleh dinas<sup>62</sup>. Hal itu dibuat agar nelayan tidak mengalami kesulitan dalam pembuatan proposal pengajuan bantuan.

Upaya yang dilakukan Dinas Perikanan juga disampaikan oleh ibu Ambar dalam wawancara sebagai berikut seperti yang kita ketahui beberapa tahun terakhir nelayan mengalami musim paceklik yang mana ikan yang di dapat oleh nelayan sangatlah sedikit agar nelayan tetap mendapatkan penghasilan maka Dinas melakukan strategi yaitu peningkatan kualitas ikan dengan harapan meskipun tangkapan yang di dapat nelayan sedikit tetapi ikan dengan kualitas yang bagus maka harga ikan juga akan baik Hal itu dengan cara sosialisasi cara penangkapan ikan yang baik dan benar, menjadikan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang bersih dan ikan tidak mudah busuk<sup>63</sup>.

Dinas juga berupaya seperti dengan adanya perkembangan teknologi Hal ini menguntungkan bagi nelayan karena akan semakin mudah dan efisien dalam melakukan penangkapan ikan, seperti sekarang ini nelayan sudah menggunakan GPS dalam melaut, dengan adanya GPS ini nelayan akan lebih mudah untuk menjalankan kapalnya karena petunjuk arah titik ikan sudah jelas.

---

<sup>62</sup> *Ibid,,,*

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ambar, Kepala Bidang Tangkap, Tanggal 9 Agustus 2019,,,

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Kartika bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat memanfaatkan sumberdaya alam kelautan karena seperti yang kita ketahui Indonesia adalah kepulauan maritim yang man terdapat begitu banyak pulau dan pantai. Sehingga pemerintah perlu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia terutama masyarakat wilayah pantai.